

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



NADYA ANGELA

NIM. B1033191003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Nadya Angela
NIM : B1033191003
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan paduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian Pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Mei 2023



Nadya Angela

B1033191003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN
PERTAMA**

Dengan ini, Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nadya Angela
 NIM : B1033191003
 Jurusan : Akuntansi
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
 Judul Skripsi : *The Effect of Good Corporate Governance and Corporate Social responsibility on Earning Management of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange In 2019-2021*
 (Bahasa Inggris)

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji

Pembimbing	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Dr. M. Fahmi, SE, MM, Ak, CA	4/3'23	
	196806081999031003		
Pembimbing Pembantu	Handi Brata, SE, M.Com	4/3-2023	
	198311152006041006		

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

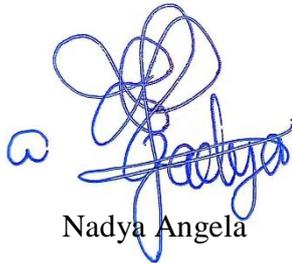
Nama : Nadya Angela
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Ujian : 22 Mei 2021

Judul Skripsi :

Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Mei 2023

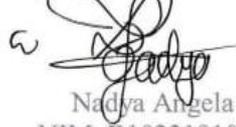


Nadya Angela
NIM. B1033191003

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

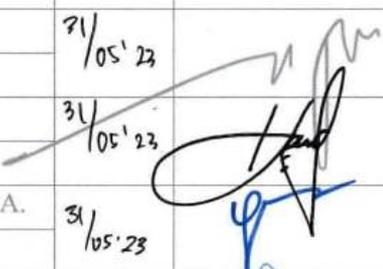
Penanggung Jawab Yuridis



Nadya Angela
NIM. B1033191003

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Ujian : 22 Mei 2023

MAJELIS PENGUJI

Majelis penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	M. Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA. NIP. 196806081999031003	21/05'23	
	Pembimbing II	Handi Brata, S.E., M.Com. NIP. 198311152006041006	
Penguji I		Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003	
	Penguji II	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. NIP. 198002272006042001	

Dinyatakan telah memenuhi syarat dan lulus dalam ujian skripsi dan komprehensif

Pontianak,
Ketua Program Studi Akuntansi



Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan bhakti penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tiratana, karena berkat perlindungan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat dukungan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Buddha, Dhamma, dan Sangha karena atas perlindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan masa kuliah dengan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, C.Ht., CA Selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa S.E., M.S.A., Ak, C.Ht., CA Selaku Sekretaris Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Handi Brata, S.E., M.Com. selaku dosen pembimbing akademik terbaik saya yang telah banyak membantu saya dalam memberikan dorongan dan motivasi serta telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pemikiran dalam membimbing saya sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga kedalam tahap menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak M. Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan serta semangat untuk segera menyelesaikan skripsi saya.
9. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan hasil skripsi ini.
10. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan hasil skripsi ini.
11. Terima kasih kepada orang tua serta adik-adik saya yang banyak memberikan dukungan kepada penulis baik secara rohani, jasmani maupun materil selama kuliah hingga saat ini.
12. Terima kasih kepada keluarga besar saya karena telah membantu memberikan dorongan agar dapat menyelesaikan masa studi saya.
13. Terima kasih kepada pemilik NIM F1131181013 yang telah setia menemani, membantu, dan menghibur penulis sejak masih berstatus mahasiswa baru hingga saat ini
14. Terima kasih kepada Steven, Dewi, Ema, Winny, dan Ferencia yang telah banyak memberikan hiburan, motivasi selama menyusun skripsi ini.

15. Terima kasih kepada senior/alumni, teman-teman serta adik-adik Keluarga Besar Mahasiswa Buddhis Universitas Tanjungpura yang telah menemani penulis dari awal masuk kuliah hingga saat menyusun skripsi ini yang tidak henti-hentinya mengingatkan saya serta menyemangati saya selama kuliah.
16. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulisan skripsi ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, Anumodana.

Pontianak, 20 Februari 2023

Penulis

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility*
Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

**Nadya Angela
Program Studi Akuntansi**

ABSTRAK

Manajemen laba terjadi akibat adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajer dengan stakeholder. tindakan manajemen laba berlebihan terjadi sebagai akibat dari lemahnya pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan karena apabila *Good Corporate Governance* sebuah perusahaan baik, maka akan dapat mengelola perusahaan secara professional, efisien, dan efektif sesuai dengan prinsipnya, dan pengungkapan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* yang tinggi akan membuat semakin kecil peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah manajemen laba, sedangkan variabel independent terdiri dari lima variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independent, komite audit, dan Corporate Social Responsibility. Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021.

Hasil dari penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba, Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba, *Corporate Social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti berharap peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain, diantaranya ukuran perusahaan, hal ini dikarenakan Adjusted R Square hanya sebesar 6,5%. Tahun penelitian selanjutnya disarankan lebih lama, agar keakuratan informasi pada CSR dan GCG akan lebih terlihat dalam meminimalisir praktik manajemen laba, selain itu diharapkan memilih sektor perusahaan lain agar hasil penelitian lebih beragam

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Manajemen Laba

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility*
Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

**Nadya Angela
Program Studi Akuntansi**

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan

Laba dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan secara nyata, dan biasanya laba dijadikan alat untuk mengukur kinerja keuangan sehingga tidak sedikit perusahaan menjadikan laba sebagai acuan keberhasilan oleh perusahaan. Informasi laba dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun investor. Akibat adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajer dengan stakeholder maka terjadilah kegiatan manajemen laba. tindakan manajemen laba berlebihan terjadi sebagai akibat dari lemahnya pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan karena apabila *Good Corporate Governance* sebuah perusahaan baik, maka akan dapat mengelola perusahaan secara professional, efisien, dan efektif sesuai dengan prinsipnya, dan pengungkapan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* memengaruhi laba atau kualitas laporan keuangan yang ada, jika tidak dipergunakan dengan baik membuat para manajer melakukan tindakan manajemen laba. Dengan mendorong manajemen melakukan CSR untuk memenuhi kontrak sosial maka akan membuat semakin besar peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba, karena memberikan peluang kepada manajemen perusahaan untuk menjadikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tameng dalam menyamarkan perilaku oportunistik nya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana variabel dependen yang diteliti adalah manajemen laba, sedangkan variabel independent terdiri dari lima variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility*. Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021. Penulis memilih perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan adalah karena sektor perbankan memiliki peranan yang besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara, di era ini masyarakat juga sudah berhubungan erat dengan perusahaan perbankan, dan pada saat dunia mengalami krisis ekonomi, salah satu sektor yang saham nya cukup stabil adalah sektor perbankan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis data kuantitatif untuk mengukur dan menghitung data penelitian, kemudian mendeskripsikan hasil data penelitian perusahaan

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data sekunder yang mana sumber penelitian ini dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui internet pada *website* resmi yaitu www.idx.co.id dan *website* perusahaan terkait. Pada penelitian ini pengambilan data dari periode antara tahun 2019-2021.

3. Hasil Penelitian

- a. Kepemilikan institusional memperoleh nilai signifikansi pengaruh X_1 terhadap Y adalah $0,440 > 0,05$ dan $T_{hitung} X_1 (-0,777) < T_{tabel} (2,003)$. dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- b. Kepemilikan Manajerial memperoleh nilai signifikansi pengaruh X_2 terhadap Y adalah $0,089 > 0,05$ dan $T_{hitung} X_2 (1,732) < T_{tabel} (2,003)$. dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang berarti Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba
- c. Komisaris independen memperoleh nilai nilai signifikansi pengaruh X_3 terhadap Y adalah $0,009 < 0,05$ dan $T_{hitung} X_3 (2,727) > T_{tabel} (2,003)$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- d. Komite audit memperoleh nilai nilai signifikansi pengaruh X_4 terhadap Y adalah $0,409 > 0,05$ dan $T_{hitung} X_4 (0,832) < T_{tabel} (2,003)$. dengan demikian H_0 diterima dan H_4 ditolak, yang berarti Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- e. *Corporate Social Responsibility* memperoleh nilai nilai signifikansi pengaruh X_5 terhadap Y adalah $0,721 > 0,05$ dan $T_{hitung} X_5 (0,359) < T_{tabel} (2,003)$. dengan demikian H_0 diterima dan H_5 ditolak, yang berarti *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- f. GCG dan CSR telah diuji secara bersamaan tidak pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil dari pengujian signifikansi simultan f memperoleh nilai signifikan sebesar $0,119 > 0,05$. Sedangkan nilai F tabel sebesar 4,436. dikarenakan nilai dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,0$.

4. Kesimpulan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan perbankan masih dinilai kurang efektif dalam mengurangi atau menghindari terjadinya *agency problem* yang merupakan salah satu penyebab tindakan manajemen laba. Semakin besar proporsi komisaris independen, maka akan semakin kecil kemungkinan direksi melakukan manajemen laba. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham manajerial, maka akan semakin mendorong manajer untuk bertindak seolah-olah memiliki kekuasaan dan mempengaruhi perilakunya terhadap keinginan memajemen laba. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh institusi, maka akan semakin memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba karena institusi sebagai *sophisticated investor*. namun hasil penelitian terhadap mekanisme GCG pada perusahaan perbankan kurang baik karena masih lemahnya kesadaran dan pemahaman mengenai GCG.

Corporate Social Responsibility (CSR) mengacu pada tujuh pusat pengungkapan yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga

kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat lokal, dan umum. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh pada manajemen laba, karena pengungkapan CSR adalah bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam bentuk pengungkapan nilai etika.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF PERTAMA ..	ii
PERTANGGUNGJAWABAN	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.2. Kajian Empiris	23
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Bentuk Penelitian	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3. Data	29
3.4. Populasi dan Sampel	30
3.5. Variabel Penelitian	33
3.6. Metode Analisis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2. Analisis Variabel	42
4.3. Analisis Statistik Deskriptif	55
4.4. Analisis Regresi Berganda	56
4.5. Uji Asumsi Klasik	58
4.6. Uji Hipotesis	63
4.7. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Keterbatasan Penelitian	72
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	32
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel	41
Tabel 4.2 Regresi Total AkruaI	44
Tabel 4.3 Hasil Regresi DAC_{it}	45
Tabel 4.4 Kepemilikan Institusional	47
Tabel 4.5 Kepemilikan Manajerial.....	48
Tabel 4.6 Komisaris Independen.....	50
Tabel 4.7 Komite Audit.....	52
Tabel 4.8 <i>Corporate Social Responsibility</i>	54
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linier Regresi Berganda.....	56
Tabel 4.11 Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.14 Uji koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4.15 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	64
Tabel 4.16 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Metode Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	58
Gambar 4.2 Uji Normalitas Metode Grafik Normal P-Plot	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laba memiliki peran penting bagi perusahaan, karena laba dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan secara nyata, dan biasanya laba dijadikan alat untuk mengukur kinerja keuangan sehingga tidak sedikit perusahaan menjadikan laba sebagai acuan keberhasilan oleh perusahaan. Informasi laba dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun investor. Pada umumnya pengambilan keputusan oleh para investor bergantung pada laba, sehingga manajer akan cenderung melakukan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk mengelola laba dengan tujuan tertentu yang kemudian dilaporkan tanpa mengakibatkan kenaikan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang. Tindakan manajemen laba dilakukan oleh manajer harus dalam kerangka standar akuntansi yaitu menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum.

Manajemen laba kerap kali dikatakan kegiatan memanipulasi laba. Namun apabila manajemen laba dilakukan atas dasar pertimbangan manajerial yang sehat dan atau melalui pemilihan metode dan prosedur akuntansi dalam batas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi, manajemen laba bukanlah suatu tindak kecurangan (*fraud*), meskipun manajemen laba dengan cara tersebut dapat mempengaruhi keputusan dari penggunaannya (Djakman, (Nympha, Patrick, & Nkechi, 2015) (Kiryanto, Suhendi, & Ifada, 2022) (Eisenhardt & Kathleen, 1989)2003). Manajemen laba akan dapat dikatakan tindakan kecurangan (*fraud*) apabila manajer sengaja menerapkan metode estimasi yang diluar nalar, dan memilih metode akuntansi atau pelaporan keuangan yang tidak benar, sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan ekonomi perusahaan sebenarnya.

Tindakan manajemen laba dapat dilakukan oleh manajer dengan cara melalui manajemen akrual yang mana biasanya dikaitkan dengan aktivitas yang dapat memengaruhi aliran kas dan juga keuntungan yang secara pribadi yang mana merupakan wewenang dari para manajer, penerapan suatu kebijaksanaan akuntansi

yang wajib, dan perubahan akuntansi secara suka rela bisaanya berkaitan dengan upaya manajer dalam mengganti suatu metode akuntansi (Ayres, 1994).

Memanipulasi laporan keuangan dengan cara manajemen laba sudah sering dilakukan. Manajemen laba terjadi akibat adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajer dengan *stakeholder*. Contoh kasus besar di Amerika Serikat hingga tercatat di sejarah bisnis dunia adalah kasus manajemen laba dan penipuan akuntansi oleh perusahaan energi Amerika Serikat (USA) Enron. Enron Corporation adalah perusahaan energi yang didirikan pada tahun 1985, asal Amerika Serikat (USA) yang memiliki kantor pusat di Houston, Texas. Enron Corporation berhenti beroperasi pada tahun 2007 karena perusahaan Enron melakukan praktik tidak etis seperti menampilkan data pendapatan yang salah dan mengubah neraca untuk mendapatkan penilaian kinerja keuangan yang positif. Akibat skandal yang diterima Enron harga saham yang sebelumnya mencapai \$90,56 turun menjadi dibawah \$1, sehingga Enron kemudian secara resmi dinyatakan pailit (bangkrut). Skandal Enron menyebabkan kerugian para pemegang saham hingga mencapai \$11 Miliar, setara Rp159,5 triliun (kurs Rp14.500/dollar AS). Kasus Enron menyeret Arthur Anderson sebagai akuntan yang memberikan jasa audit dan konsultasi kepada Enron kemudian juga dinyatakan bubar dan secara suka rela mengembalikan lisensi praktik mereka.

Perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kasus Enron Corporation membuktikan bahwa tindakan manajemen laba berlebihan terjadi sebagai akibat dari lemahnya *Good Corporate Governance* pada perusahaan Enron. Karena apabila *Good Corporate Governance* sebuah perusahaan Enron baik, perusahaan dapat mengelola perusahaan secara professional, efisien, dan efektif sesuai dengan prinsipnya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, dan kewajaran. Selain *Good Corporate Governance*, pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility* juga perlu ditingkatkan pemahamannya karena kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan dapat memberikan peluang kepada manajemen untuk melakukan manajemen laba yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Karena semakin tinggi aktivitas CSR maka

masyarakat dan pemangku kepentingan akan semakin percaya kepada perusahaan sehingga memberikan peluang kepada manajemen perusahaan untuk menjadikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tameng dalam menyamarkan perilaku oportunistik nya yaitu melakukan manajemen laba. Oleh karena itu CSR memengaruhi laba atau kualitas laporan keuangan yang ada, jika tidak dipergunakan dengan baik membuat para manajer melakukan tindakan manajemen laba, maka dari itu perlu adanya *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, karena implementasi dari *Corporate Social Responsibility* pada prinsip dasar yang terdapat dalam *Good Corporate Governance* khususnya yaitu prinsip responsibilitas yang meliputi hal-hal pemenuhan kewajiban sosial dan lingkungan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi perusahaan.

Penelitian ini menguji pengaruh hubungan berbagai mekanisme *Good Corporate Governance* yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independent, serta keberadaan komite audit dan *Corporate Social Responsibility* terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan di Indonesia. Beberapa penelitian empiris telah dilakukan untuk menguji hubungan antara pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Egbunike Amaechi Patrick et al (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran dewan, ukuran perusahaan, independensi dewan, dan kekuatan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Chrisna Suhendi, Luluk Muhimatul Ifada, Kiryanto (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Rahmawati dan Ida Adhani (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati dan Ida Adhani (2022) yang meneliti tentang Pengaruh *GCG* dan *CSR* terhadap Manajemen Laba serta dampaknya pada *Tax Avoidance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti, yang dilihat dari objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan Pertambangan yang terdata di BEI tahun 2013-2017, serta ada penambahan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian tersebut yaitu dampak *Tax Avoidance*.

Dari banyaknya perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada topik penelitian ini. Adapun alasan peneliti memilih tahun 2019-2021 karena pada tahun tersebut dunia sedang terdampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak perusahaan yang tidak melakukan *GCG* dan *CSR* dengan baik sehingga berdampak pada kinerja perusahaan dan citra perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh penulis terkait manajemen laba, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisa kembali dengan judul penelitian **”Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
2. Bagaimana keberadaan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh keberadaan komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

4. Bagaimana pengaruh keberadaan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
5. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
6. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh keberadaan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
2. Untuk menguji pengaruh keberadaan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
3. Untuk menguji pengaruh keberadaan Komisaris Independen terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
4. Untuk menguji pengaruh keberadaan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
5. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021

6. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan dapat meningkatkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba, sehingga dapat menerapkan praktiknya dengan baik

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.